

## Training on Preparing Technology-Based Financial Reports and Tax Filing for MSMEs at Samirano Area

Roberto B. T. Omenu<sup>1\*</sup>, Ratri Paramitalaksmi<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
**Corresponding Author:** Roberto B. T. Omenu, [omenurobert@gmail.com](mailto:omenurobert@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* MSME, Financial Reports, Tax Filing, NPWP, Annual Tax Returns

*Received :* 16, September  
*Revised :* 28, September  
*Accepted:* 28, October

©2024 Omenu,Paramitalaksmi : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This community service aims to improve the ability of MSMEs to prepare financial reports and tax filings through the use of application technology. The program was carried out on two MSME partners located in the Samirano area, Sleman, DI Yogyakarta. The program implementation was carried out through observation, socialization, training, and evaluation methods. This activity lasted for 1.5 months for a total of 6 visits individually for each partner. The results of the service showed a significant increase in partners' ability to operate the Akuntasiku bookkeeping application for financial reporting and partners' understanding of the calculation of MSME Final Income Tax, NPWP ownership, and how to report the Annual Tax Return, which has implications for more professional and sustainable business management and tax compliance.

---

## Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi dan Pelaporan Perpajakan bagi UMKM di Kawasan Samirono

Roberto B. T. Omenu<sup>1\*</sup>, Ratri Paramitalaksmi<sup>2\*</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**Corresponding Author:** Roberto B. T. Omenu, [omenurobert@gmail.com](mailto:omenurobert@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* UMKM, Laporan Keuangan, Pelaporan Perpajakan, NPWP, SPT Tahunan

*Received :* 16, September

*Revised :* 28, September

*Accepted:* 28, October

©2022The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak melalui pemanfaatan teknologi aplikasi. Program dilaksanakan pada dua mitra UMKM yang berlokasi di kawasan Samirono, Sleman, DI Yogyakarta. Pelaksanaan program dijalankan melalui metode observasi, sosialisasi, pelatihan, serta evaluasi. Kegiatan ini berlangsung selama 1,5 bulan dengan total 6 kali kunjungan secara individual bagi masing-masing mitra. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan mitra dalam mengoperasikan aplikasi pembukuan Akuntasiku untuk pelaporan keuangan dan pemahaman mitra terkait perhitungan PPh Final UMKM, kepemilikan NPWP, serta cara melaporkan SPT Tahunan, yang berimplikasi pada pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan serta kepatuhan perpajakan.

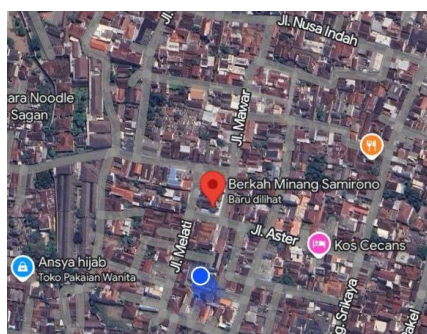
---

## PENDAHULUAN

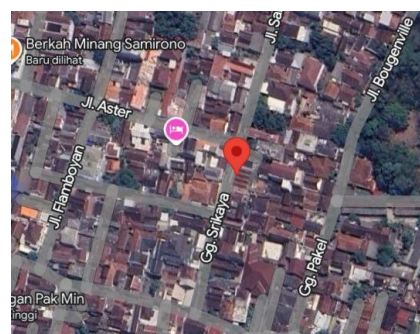
Pembangunan ekonomi nasional tidak dapat terlepas dari peran sektor usaha sebagai penggerak utama pertumbuhan. Di era globalisasi dengan persaingan yang semakin ketat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena karakteristiknya yang fleksibel, adaptif, dan tersebar di seluruh wilayah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM berkontribusi sekitar 61 persen terhadap PDB Indonesia dan menyerap lebih dari 97 persen tenaga kerja nasional. Dengan lebih dari 64 juta unit usaha, UMKM terbukti menjadi tulang punggung perekonomian nasional yang memiliki daya tahan tinggi dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi.

Meskipun UMKM berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional, mereka masih menghadapi kendala fundamental dalam pengelolaan keuangan. Mayoritas pelaku UMKM kesulitan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur, serta memiliki pemahaman yang minim tentang kewajiban perpajakan (Oktaviranti & Alamsyah, 2023). Kebutuhan akan pemahaman laporan keuangan dan perpajakan menjadi krusial, mengingat laporan keuangan yang baik diperlukan untuk evaluasi internal dan akses permodalan (Risman & Mustaffa, 2023), sementara pemahaman perpajakan yang memadai penting untuk menghindari sanksi yang dapat merugikan usaha (Zai & Widagdo, 2024).

Kawasan Samirone di Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta, merupakan daerah pemukiman strategis dengan beragam aktivitas UMKM. Kawasan ini memiliki potensi pengembangan yang menjanjikan, didukung oleh padatnya populasi penduduk, tingginya aktivitas mahasiswa karena berdekatan dengan berbagai perguruan tinggi, serta tingginya kebutuhan masyarakat akan layanan jasa dan produk. Ironisnya, berdasarkan observasi lapangan, dua mitra UMKM yang menjadi fokus pendampingan yaitu usaha warung makanan dan jasa laundry menghadapi kendala signifikan dalam aspek manajemen keuangan dan kepatuhan perpajakan. Permasalahan utama yang teridentifikasi adalah minimnya pemahaman dan implementasi sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, sehingga berdampak pada kesulitan memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, ketidakmampuan menganalisis arus kas dan laba rugi, serta terbatasnya akses ke lembaga keuangan formal.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Mitra I



Gambar 2. Lokasi Pengabdian Mitra II

Rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan pengetahuan akuntansi menyebabkan pelaku UMKM kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis, di mana mereka sering hanya mengandalkan ingatan dalam pencatatan harian (Ramdani et al., 2022). Selain itu, minimnya kesadaran dan pengetahuan perpajakan, serta anggapan bahwa proses perpajakan terlalu kompleks, menyebabkan pelaku UMKM tidak melakukan perhitungan PPh Final UMKM (Savitri & Utomo, 2023). Kondisi ini diperparah dengan terbatasnya akses informasi, minimnya sosialisasi, dan kurangnya pendampingan profesional yang berkelanjutan (Mukoffi et al., 2022). Hal ini, pada akhirnya menghambat perkembangan usaha dan membatasi akses terhadap sumber pembiayaan modal.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan sederhana serta Perpajakan bagi UMKM menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan. Pelatihan dilakukan dengan metode yang mudah dipahami serta berbasis aplikasi teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik UMKM sehingga lebih efisien, akurat, dan profesional. Dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha dan memenuhi kewajiban perpajakan, yang pada akhirnya akan mendukung pengembangan usaha mereka secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Hasil observasi tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kelompok Sasaran dan Permasalahn yang dialami UMKM

| Kelompok Sasaran  | Permasalahan yang dialami UMKM   |
|---|--|
| UMKM yang berada pada Kawasan Samirono, Sleman, DI Yogyakarta | <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="635 1189 1406 1294">1. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mitra mengenai penyusunan laporan keuangan dan Pajak bagi UMKM</li><li data-bbox="635 1301 1406 1375">2. Minimnya kesadaran mitra terkait pentingnya pelaporan keuangan dan Pajak UMKM</li><li data-bbox="635 1382 1406 1456">3. Mitra belum mengetahui penggunaan aplikasi laporan keuangan</li><li data-bbox="635 1462 1406 1536">4. Mitra belum memiliki NPWP dan tidak tahu cara membuatnya</li><li data-bbox="635 1543 1406 1615">5. Mitra tidak tahu cara menghitung dan melaporkan Pajak UMKM</li></ol> |

Berdasarkan permasalahan pada tabel 1 maka, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak bagi keberlanjutan dan pengembangan usaha.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra dalam menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi teknologi untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan usaha secara sederhana.

3. Membantu dan mendampingi mitra dalam proses pembuatan NPWP sebagai identitas wajib pajak.
4. Meningkatkan kemampuan mitra dalam menghitung dan melaporkan SPT Tahunan bagi UMKM sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

### PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada UMKM yang berada di kawasan Samirono, Sleman, DI Yogyakarta. Program ini berfokus pada peningkatan literasi pelaporan keuangan dan perpajakan bagi para UMKM dengan memanfaatkan aplikasi Akuntansiku dalam penyusunan laporan keuangan dan *e-Form* SPT Tahunan untuk pelaporan pajak UMKM. Dalam pelaksanaannya, program dijalankan dengan bermitra pada 2 pelaku UMKM yang mewakili sektor berbeda, yaitu usaha dagang berupa warung makanan yang bernama “**Warung Berkah Minang Samirono**” dan usaha jasa laundry yang bernama “**Dewa Laundry Express**”. Pemilihan kedua mitra ini didasarkan pada umur usaha yang sudah dijalankan selama lebih dari 5 tahun, namun sama sekali belum melakukan penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak UMKM.

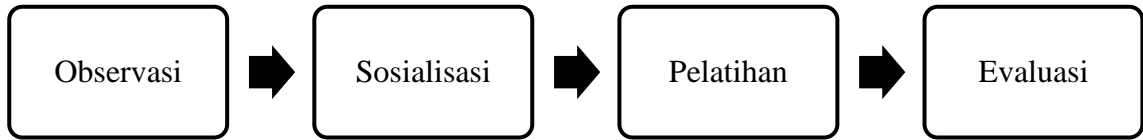


Gambar 3. Pengabdian Masyarakat di “Warung Berkah Minang Samirono”



Gambar 4. Pengabdian Masyarakat di “Dewa Laundry Express”

Metode pelaksanaan pengabdian dirancang dengan pendekatan personal melalui kunjungan langsung ke masing-masing tempat usaha. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pendampingan yang lebih intensif dan memahami secara detail karakteristik serta kendala spesifik yang dihadapi oleh setiap mitra. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan adanya pemahaman yang mendalam dan keberlanjutan implementasi hasil pelatihan dalam praktik pengelolaan usaha mitra sehari-hari. Program pengabdian dilaksanakan dalam kurun waktu 1,5 bulan dengan intensitas pertemuan sebanyak 6 kali untuk masing-masing mitra. Berikut adalah tahap-tahap pelaksanaan pengabdian:



Gambar 5. Tahapan pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu:

**1. Tahap Observasi**

Kegiatan diawali dengan observasi secara langsung ke lokasi mitra di kawasan Samirono. Tahap ini dilakukan melalui wawancara secara mendalam untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan keuangan dan perpajakan UMKM, termasuk pemahaman dasar pembukuan, kendala yang dihadapi, serta tingkat kesadaran perpajakan para mitra.

**2. Tahap Sosialisasi**

Tahapan ini dilakukan dengan memberikan edukasi kepada mitra mengenai pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan dan pajak bagi UMKM serta dampaknya bagi keberlanjutan suatu usaha. Para mitra juga diberikan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi Akuntansiku, pentingnya kepemilikan NPWP, regulasi perpajakan UMKM, dan tata cara pengisian SPT Tahunan.

**3. Tahap Pelatihan**

Pada tahap ini mitra diberikan pelatihan praktikal secara intensif yang mencakup tiga aspek utama. Pertama, pelatihan pembukuan dan penggunaan aplikasi Akuntansiku, meliputi pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan sederhana. Kedua, pendampingan pembuatan NPWP bagi mitra. Ketiga, pelatihan perpajakan yang mencakup perhitungan dan pelaporan SPT Tahunan untuk pajak UMKM. Seluruh pelatihan menggunakan metode *learning by doing* dengan data riil usaha mitra, sehingga mitra dapat langsung mengidentifikasi dan menyelesaikan kendala yang muncul selama pelatihan.

**4. Tahap Evaluasi**

Dilakukan dengan metode *pre-test* (sebelum pengabdian dilakukan) dan *post-test* (setelah pengabdian selesai). Hal ini dilakukan guna menilai pemahaman dan kemampuan mitra dalam menerapkan pembukuan sederhana dan melakukan kewajiban perpajakan secara mandiri. Pada tahapan ini juga dilakukan identifikasi kendala-kendala yang masih dihadapi mitra selama implementasi, serta memberikan solusi dan rekomendasi untuk keberlanjutan program. Hasil evaluasi ini kemudian didokumentasikan sebagai bahan penyusunan laporan pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan dengan menitikberatkan pada dua komponen utama yaitu penggunaan aplikasi Akuntansiku untuk penyusunan laporan keuangan sederhana dan pelaporan SPT Tahunan secara online untuk memenuhi kewajiban pajak para mitra. Melalui serangkaian program sosialisasi

dan pelatihan yang sistematis, mitra menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap kedua aspek tersebut. Program pengabdian ini diimplementasikan melalui 6 kali pertemuan secara individual kepada mitra selama periode September hingga Oktober 2024. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 20, 27, 28 September 2024 serta pada tanggal 04, 05, 11, 12, 18, 19 dan 25 Oktober 2024. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan:

### **1. Sosialisasi tentang Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan dan Pelaporan Perpajakan bagi UMKM**

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 27 September 2024 pada mitra I dan 28 September 2024 pada mitra II dengan metode presentasi interaktif dan diskusi dua arah. Kegiatan ini membahas empat aspek utama yaitu pertama, penjelasan tentang manfaat pembukuan untuk pengembangan usaha, dimana mitra diperkenalkan bagaimana pembukuan yang tertib dapat membantu mengontrol arus kas, mengevaluasi kinerja usaha, dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Kedua, pembahasan mengenai dampak positif kepatuhan pajak bagi keberlanjutan usaha, yang mencakup aspek legalitas usaha, kemudahan akses permodalan, dan peluang kerjasama dengan berbagai pihak. Ketiga, sosialisasi tentang risiko dan konsekuensi ketidakpatuhan dalam perpajakan, termasuk potensi sanksi administratif, denda, dan hambatan dalam pengembangan usaha. Keempat, pemaparan regulasi terkini tentang kewajiban pembukuan dan perpajakan UMKM, khususnya PP 23 Tahun 2018 tentang Pajak UMKM dan standar pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM.

Hasil sosialisasi menunjukkan respons positif dari mitra yang tercermin dari antusiasme dalam sesi tanya jawab seputar implementasi pembukuan, klasifikasi transaksi, dan teknis perpajakan. Peningkatan pemahaman terlihat dari kesediaan mitra untuk menerapkan pembukuan terstruktur dan kesiapan membuat NPWP. Antusiasme ini menjadi modal penting bagi kelancaran tahap pelatihan berikutnya terkait keterampilan teknis pembukuan dan pelaporan pajak.

### **2. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Aplikasi Akuntansiku**

Tahap pelatihan pembukuan dilaksanakan dengan pendekatan praktis menggunakan aplikasi Akuntansiku sebagai *tools* utama dalam penyusunan laporan keuangan. Pelatihan dilakukan secara terpisah, dimana pada tanggal 04 Oktober 2024 dilaksanakan pelatihan untuk mitra I, dan pada tanggal 05 Oktober 2023 untuk mitra II. Pada masing-masing sesi pelatihan, mitra diperkenalkan dengan berbagai fitur dan fungsi aplikasi Akuntansiku, meliputi cara mengakses aplikasi, pengaturan akun, dan navigasi menu utama. Setelah memahami dasar pengoperasian aplikasi, pelatihan dilanjutkan dengan praktik input transaksi harian menggunakan data riil usaha mitra. Dalam proses ini, mitra diajarkan cara mencatat penjualan, pembelian, pengeluaran operasional, dan transaksi keuangan lainnya. Aspek penting lainnya adalah pengklasifikasian

transaksi keuangan, dimana mitra belajar mengkategorikan setiap transaksi ke dalam pos-pos yang sesuai seperti pendapatan, beban operasional, aset, dan kewajiban. Pelatihan diakhiri dengan praktik pembuatan laporan keuangan sederhana yang mencakup laporan laba rugi dan neraca.

Hasil pelatihan pembukuan pada kedua mitra menunjukkan perkembangan yang sangat positif dimana masing-masing mitra telah mampu mengoperasikan aplikasi Akuntansiku secara mandiri. Kedua mitra menunjukkan kemampuan yang baik dalam mencatat transaksi harian, mengklasifikasikan akun, dan menghasilkan laporan keuangan sederhana. Peningkatan kemampuan ini terlihat dari kualitas pembukuan yang dihasilkan, dimana kedua mitra mampu menyajikan informasi keuangan secara lebih terstruktur dan informatif.

### **3. Pendampingan Pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)**

Pendampingan pembuatan NPWP dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2024 untuk mitra I dan tanggal 12 Oktober 2024 untuk mitra II. Pada masing-masing sesi pendampingan, tahapan diawali dengan penjelasan detail tentang persyaratan dan dokumen yang dibutuhkan untuk membuat NPWP, termasuk KTP, surat keterangan usaha, dan dokumen pendukung lainnya. Setelah itu, dilakukan pengisian formulir pendaftaran, memastikan setiap *field* diisi dengan benar untuk menghindari penolakan. Proses dilanjutkan dengan pendampingan registrasi online melalui website DJP Online, dimana mitra dipandu langkah demi langkah hingga berhasil menyelesaikan pendaftaran. Selama proses menunggu penerbitan NPWP, dilakukan monitoring status pengajuan dan membantu menyelesaikan jika ada persyaratan tambahan yang diminta oleh kantor pajak.

Hasil pendampingan pembuatan NPWP pada kedua mitra menunjukkan keberhasilan yang memuaskan dimana kedua mitra yang belum memiliki NPWP berhasil menyelesaikan proses pendaftaran dengan lancar. Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari kepemilikan NPWP, tetapi juga dari pemahaman mitra tentang fungsi dan manfaat NPWP dalam pengembangan usaha. Kedua mitra kini memahami bahwa NPWP bukan sekadar identitas wajib pajak, tetapi juga menjadi pintu masuk untuk berbagai kemudahan dalam pengembangan usaha seperti akses ke layanan perbankan dan peluang kerjasama bisnis yang lebih luas.

### **4. Pelatihan Menghitung Besaran PPh Final UMKM dan Cara Melaporkan SPT Tahunan**

Pelatihan ini dilaksanakan secara terpisah pada tanggal 18 Oktober 2024 untuk mitra I dan tanggal 19 Oktober 2024 untuk mitra II, dengan fokus pada aspek praktis perhitungan dan pelaporan PPh Final UMKM. Pada masing-masing sesi pelatihan, materi dimulai dengan penjelasan tentang cara menghitung PPh Final bagi UMKM sesuai PP 23 Tahun 2018, yaitu tarif 0,5% dari omzet bulanan. Mitra dilatih untuk mengidentifikasi komponen yang termasuk dalam perhitungan omzet dan melakukan perhitungan pajak secara mandiri. Selanjutnya, pelatihan mencakup tata

cara pembayaran pajak baik melalui bank maupun kanal pembayaran online. Aspek penting lainnya adalah prosedur pelaporan SPT Tahunan, dimana mitra diajarkan cara mengisi formulir perpajakan dengan benar, melengkapi lampiran yang diperlukan, dan melakukan pelaporan sesuai batas waktu yang ditentukan.

Hasil pelatihan perpajakan pada kedua mitra menunjukkan hasil yang menggembirakan dimana masing-masing mitra telah memiliki kemampuan yang memadai dalam menghitung dan melaporkan pajaknya secara mandiri. Hal ini terlihat dari praktik perhitungan pajak yang dilakukan, kedua mitra mampu mengidentifikasi komponen yang masuk dalam perhitungan omzet dan menerapkan tarif yang sesuai. Keberhasilan juga tercermin dari kemampuan kedua mitra dalam mengisi SPT Tahunan dengan benar dan melakukan pelaporan secara tepat waktu.

## 5. Keberhasilan Kegiatan

Evaluasi terhadap tingkat keberhasilan program pengabdian kepada mitra dilakukan dengan membandingkan pemahaman mitra melalui dua tahapan pengukuran. Pengukuran awal dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan melalui *pre-test*, sedangkan pengukuran akhir dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai melalui *post-test*.

Hasil analisis terhadap kedua pengukuran tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan mitra sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Keberhasilan Kegiatan

| No | Keterangan   | Sebelum Pengabdian  | Sesudah Pengabdian   |
|----|--|---|--|
| 1. | Pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan dan pajak UMKM | Mitra tidak memahami konsep dasar laporan keuangan, tidak mengetahui kewajiban perpajakan UMKM, serta belum menyadari pentingnya laporan keuangan dan pajak bagi usahanya | Mitra sudah memahami konsep dan komponen laporan keuangan, mengetahui kewajiban perpajakan bagi UMKM, serta menyadari pentingnya laporan keuangan dan pajak untuk pengembangan usaha |
| 2. | Kesadaran pentingnya pelaporan keuangan dan pajak            | Mitra tidak melakukan pencatatan keuangan, menganggap pelaporan keuangan dan pajak tidak penting, serta tidak ada dokumentasi   | Mitra telah melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan telah memahami manfaat pelaporan keuangan dan pajak, serta secara rutin mendokumentasikan                                 |

|  | transaksi   | setiap transaksi dengan baik  |
|--|---|---|
| 3. Penggunaan aplikasi laporan keuangan Akuntansiku          | Mitra tidak mengenal dan memahami penggunaan aplikasi Akuntansiku untuk pembukuan dan kesulitan mengorganisir data keuangan | Mitra mampu mengoperasikan aplikasi Akuntansiku, dapat membuat laporan keuangan sederhana, serta data keuangan usaha mitra sudah terorganisir dengan sistematis |
| 4. Kepemilikan NPWP  | Mitra belum memiliki NPWP dan tidak mengetahui prosedur pembuatan NPWP serta belum memahami fungsi NPWP                     | Mitra telah memiliki NPWP dan memahami prosedur administrasi perpajakan, serta mengetahui manfaat NPWP bagi suatu usaha   |
| 5. Kemampuan menghitung dan melaporkan SPT Tahunan bagi UMKM | Mitra tidak bisa menghitung PPh Final UMKM dan tidak mengerti cara mengisi SPT, serta tidak tahu prosedur pelaporan pajak   | Mitra sudah mampu menghitung PPh Final UMKM secara mandiri dan dapat mengisi SPT dengan benar, serta telah memahami prosedur dan jadwal pelaporan pajak         |

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM di kawasan Samirono, Sleman, DI Yogyakarta menunjukkan hasil yang positif. Dimana kedua mitra mengalami peningkatan signifikan dalam pengelolaan keuangan usaha dan kepatuhan perpajakan. Hal ini terlihat dari kemampuan mitra dalam mengoperasikan aplikasi Akuntansiku secara mandiri untuk pembukuan, kepemilikan NPWP, serta pemahaman dalam menghitung dan melaporkan PPh Final UMKM. Keberhasilan program ini dibuktikan melalui hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan substansial dalam semua aspek yang diukur.

Saran dari pengabdian ini adalah agar Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi dan UMKM serta Lembaga Akuntansi seperti IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) diharapkan dapat berkolaborasi dalam memfasilitasi pembentukan komunitas UMKM untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman, menyediakan pendampingan sukarela dan pelatihan pembukuan digital secara gratis, memberikan insentif bagi UMKM yang tertib administrasi, serta mengembangkan standar pembukuan sederhana yang sesuai dengan karakteristik UMKM. Sementara itu, bagi Kantor Pajak Pratama (KPP) setempat untuk memberikan pendampingan rutin kepada UMKM dalam pelaporan pajak

melalui petugas khusus yang ditugaskan di berbagai daerah, mengadakan sosialisasi berkala terkait update peraturan perpajakan UMKM, serta menyediakan *help desk* khusus UMKM untuk konsultasi pajak.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada mitra pengabdian atas partisipasi aktif, antusiasme, serta kesediaannya untuk terlibat dalam program ini selama kurang lebih 1,5 bulan dengan 6 kali pertemuan pada masing-masing mitra. Keberhasilan kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini tidak terlepas dari komitmen mitra dalam mempelajari serta menerapkan materi yang diberikan. Terima kasih atas kerjasama yang telah terjalin, sehingga program ini dapat terlaksana dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Mukoffi, A., Sulistiyowati, Y., Ekasari, L. D., Trihardianto, W., & Wibisono, S. H. (2022). Penyuluhan Perpajakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Dalisodo. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.53867/jpm.v2i1.40>
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi. 7.
- Ramdani, E., Satiman, S., & Suparmin, S. (2022). SOSIALISASI PENTINGNYA PAJAK UMKM UNTUK MENINGKATKAN KONTRIBUSI PENDAPATAN NEGARA. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ADI DHARMA)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.58268/adidharma.v1i1.8>
- Risman, A., & Mustaffa, M. (2023). LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i1.521>
- Savitri, Y. L., & Utomo, R. B. (2023). Tax Socialization and MSME Assistance as an Effort to Encourage Tax-Aware Communities in Wonokerto Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(12), Article 12. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i12.6923>
- Zai, M. M., & Widagdo, C. S. (2024). PENGELOLAAN KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI KABUPATEN SEMARANG (Studi Kasus

pada Toko Wahana Parfum Karangjati). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 898–910. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i4.941>